

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL SELF  
EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR*  
PADA GENERASI Z KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**SIFA ASYURA LUTHFITA**

**NIM. 4032018054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023 M / 1444 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA GENERASI Z KOTA LANGSA**

Oleh:

Sifa Asyura Luthfita

Nim: 4032018054

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

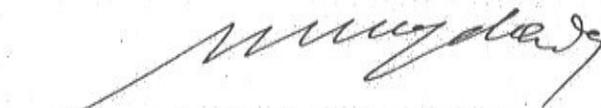


Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701



Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I., M.Sc  
NIP. 19870913 201903 1005

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M  
NIDN. 2031126517

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Kota Langsa” atas nama Sifa Asyura Luthfita, NIM. 4032018054 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 30 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 30 Januari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Ketua/ Penguji I

Mastura, M. E. I

NIDN. 2013078701

Sekretaris/ Penguji II

Zulfa Eliza, M. Si

NIDN. 2003048502

Penguji III/ Anggota

Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., MA

NIDN. 2011118901

Penguji IV/ Anggota

Fakhrizal, Lc., MA

NIDN. 2018028502

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

Prof. Dr. Iskandar, M. CL

NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sifa Asyura Luthfita  
N I M : 40232018054  
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 1 September 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Istiqomah, Perum. Cemara Hijau, Gampong  
Bakaran Batee, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Kota Langsa**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

  
Sifa Asyura Luthfita

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA GENERASI Z KOTA LANGSA**

Oleh:

Sifa Asyura Luthfita

Nim: 4032018054

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701

Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I., M.Sc  
NIP. 19870913 201903 1005

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

M. Yahya, S.E., M.Si., M.M  
NIDN. 2031126517

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Kota Langsa**” atas nama Sifa Asyura Luthfita, NIM. 4032018054 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 30 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 30 Januari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

**Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa**

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Mastura, M. E. I  
NIDN. 2013078701

Zulfa Eliza, M. Si  
NIP. 19870706 201903 2 012

Penguji III/ Anggota

Penguji IV/ Anggota

Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., MA  
NIDN. 2011118901

Fakhrizal, Lc., MA  
NIDN. 2018028502

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

Dr. Iskandar, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sifa Asyura Luthfita  
N I M : 40232018054  
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 1 September 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Istiqomah, Perum. Cemara Hijau, Gampong  
Bakaran Batee, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Kota Langsa**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan

**Sifa Asyura Luthfita**

*Motto*

**Aspire To  
Inspire,  
Before We Expire.**

## ABSTRAK

Adanya Generasi Z yang belum mampu mengelola keuangannya dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa Generasi Z yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui Generasi Z yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *Financial Self Efficacy* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z kota Langsa. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berusia 20 – 27 tahun, baik pria maupun wanita yang berdomisili di Kota Langsa. Jumlah dari responden sebanyak 65 orang menjadi sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik nonprobability sampling dan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah koesioner. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh dan *Financial Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

***Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Financial Behavior.***

## **ABSTRACT**

*The background of this research is that there are Generation Z who have not been able to manage their finances properly. This can be seen from some Generation Z who do not have future financial planning and it is very rare to find Generation Z who makes a budget for their needs or simply records financial expenditures. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy and financial self-efficacy on financial behavior in Generation Z, Langsa city. The approach in this research is a quantitative approach. The population in this study is generation Z, aged 20-27 years, both men and women who live in Langsa City. The number of respondents was 65 people as a sample which was obtained using nonprobability sampling and purposive sampling techniques. The data collection method in this study was a questionnaire. The analytical method used is multiple linear regression analysis, t test, f test and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results of this study indicate that financial literacy and financial self-efficacy have a significant effect on financial behavior.*

**Keywords: Financial Literacy, Financial Self Efficacy and Financial Behavior.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian **“Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Kota Langsa”**. Tidak lupa pula shalawat bermahkotakan salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis guna memperoleh salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Langsa guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam proses penyelesaiannya. Berikut penulis ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia, nikmat rezeki, nikmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Hanafiah dan Ibu Siti Fatimah, dan saudara kandung saya yang selalu mendoakan saya dan membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas sehingga saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa
4. Bapak Prof Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa.
5. Ibu Mastura, M.E.i dan Bapak Rifyal Dahlawy Chalil, S.E. I, M.Sc selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
6. Bapak M.Yahya, S.E., M.Si., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Ibu Mutia Sumarni, S.E., M.M., MM, SE selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat serta menjadi pribadi yang berkualitas.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
10. Teruntuk sahabat SMK saya, Sahabat kuliah Grup Seven Ikons dan yang istimewa Keluarga Kosan Amek yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat untuk terus menuju kesuksesan.
11. Teman-teman seperjuangan terkhusus Unit 2 Manajemen Keuangan Syariah.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal kepada semua yang telah membantu dan mendukung saya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut dikarekan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Diharapkan kiranya bagi para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi penulisan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat dan menjadikan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan pengelolaan finansial para pembaca.

**Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.**

Langsa, 20 Januari 2023

Penulis

Sifa Asyura Luthfita

NIM. 4022017001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

### b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و----	Dammah dan Way	Ū	u dan garis di atas

## 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

a. ta marbutah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syahdah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Al-qalamu : القلم

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- a'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
MOTO .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Penjelasan Istilah .....	10
1.8 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
2.1 Literasi Keuangan.....	12
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	12
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	13
2.1.3 Jenis-Jenis Literasi Keuangan .....	14
2.1.4 Indikator Literasi Keuangan .....	15
2.2 <i>Financial Behavior</i> .....	
2.2.1 Pengertian <i>Financial Behavior</i> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Behavior</i> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Tujuan Dan Manfaat <i>Financial Behavior</i> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4 Indikator <i>Financial Behavior</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 <i>Financial Self Efficacy</i> .....	16
2.3.1 Pengertian <i>Financial Self Efficacy</i> .....	16

2.3.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Self Efficacy</i> .....	17
2.3.3	Indikator <i>Financial Self Efficacy</i> .....	20
2.4	Penelitian Terdahulu.....	26
2.5	Kerangka Teoritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6	Hubungan Antara Variabel Penelitian.....	28
2.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	28
2.6.2	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> ..	29
2.6.3	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	30
2.7	Hipotesis .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1	Pendekatan Penelitian.....	33
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1	Populasi .....	33
3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Sumber Data Penelitian .....	34
3.5	Instrumen Pengumpulan Data .....	35
3.5.1	Koesioner .....	35
3.5.2	Wawancara.....	36
3.5.3	Dokumentasi .....	36
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	36
3.7	Teknik Analisis Data dan Instrumen Penelitian .....	39
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.2.	Deskripsi Data Penelitian .....	44
4.2.1.	Analisis Deskriptif Responden .....	44
4.2.2.	Karakteristik Responden.....	45
4.2.3.	Analisis Deskriptif Variabel .....	47
4.3.	Uji Instrumen Penelitian .....	62
4.3.1.	Uji Validitas .....	62
4.3.2.	Uji Reliabilitas .....	62
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.4.1.	Uji Normalitas .....	64
4.4.2.	Uji Multikolinieritas .....	65
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	65
4.5	Analisis Regresi Kinear Berganda.....	66

4.5.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	67
4.5.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-f) .....	68
4.5.3. Uji Model R2 .....	69
4.6 Interpretasi Hasil Penelitian .....	69
4.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	69
4.6.2. Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	71
4.6.3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.2 Skala Likert .....	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 <i>Mean Range Score</i> .....	45
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Umur .....	46
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir .....	46
Tabel 4.5 Pekerjaan.....	47
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1).....	48
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Self Efficacy</i> (X2) ....	51
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Financial Behavior</i> (Y).....	57
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1), <i>Financial Self Efficacy</i> (X2), dan <i>Financial Behavior</i> (Y) .....	62
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov .....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas .....	66
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	67
Tabel 4.16 Hasil uji Signifikansi Serempak (Uji F).....	68
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Literasi Keuangan Generasi Z dan Generasi Milenial .....	6
Gambar 2.1 Kerangka teori .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Kuesioner.....	86
Lampiran 3. <i>Output</i> SPSS .....	89
Lampiran 4. Tabel r.....	105
Lampiran 5. Tabel t.....	105
Lampiran 6. Tabel f.....	105
Lampiran 7. SK Pembimbing.....	106
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi kini membawa banyaknya perubahan terhadap pemakaian uang yang sering digunakan sebagai barang transaksional. Dimasa yang sekarang masyarakat khususnya generasi Z menggunakan uang mereka lebih berfokus pada kesenangan dan kenikmatan semata yang harus mereka penuhi agar mereka merasa nyaman maupun diakui di sekeliling mereka.

Generasi merupakan sekelompok angkatan yang penting bagi sebuah negara, sekelompok angkatan ini memiliki kesamaan dalam golongan usia yang mengalami peristiwa penting dalam suatu periode waktu yang sama. Generasi yang memiliki kemampuan dan ketrampilan akan keuangan juga akan mendukung kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995 – 2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multitasking. Dengan perkembangan teknologi yang ada disertai dengan karakteristik generasi Z yang ada, sangat memungkinkan untuk memiliki sikap konsumerisme pada generasi Z dan adanya kebutuhan terhadap literasi keuangan.<sup>1</sup>

Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan

---

<sup>1</sup> Kazia Laturette , Luky Patricia Widianingsih , Lucky Subandi, Literasi Keuangan Pada Generasi Z, *Jurnal Pendidikan akuntansi (JPAK)*,(Vol.9, No 1, 2021),h. 5

juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang. Kesulitan keuangan keluarga lebih banyak disebabkan karena anggota keluarga tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangannya pribadinya dengan baik sehingga berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan mereka secara fisik maupun rohani. Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kesejahteraan masa depan pribadi dan keluarga.<sup>2</sup>

Hal ini didukung dari hasil riset kredit Karma pada tahun 2018, sebanyak 39% generasi Z memiliki utang untuk mengikuti tren di komunitasnya dan menurut riset IDN, Research Institute pada tahun 2019, alokasi tabungan dari pendapatan hanya 10,17% pada generasi Z. Investasi yang selalu menjadi bagian dari pengelolaan keuangan, juga masih minim di kalangan generasi Z. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari *Future of Money* oleh Luno bekerjasama dengan Dalia Research sebanyak 69% generasi Z tidak memiliki strategi investasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2019 literasi keuangan di Indonesia.



**Gambar 1.1 Literasi Keuangan Generasi Z dan Generasi Milenial**

**Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2019)**

<sup>2</sup> Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M, Tingkat Literasi Keuangan (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Magister Manajemen, 2010*),h.6

<sup>3</sup> Dion, Generation Gap: Gaya Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen, (2020). (<http://avrist.com/lifeguide/2020/01/31/pengelolaan-keuangan-milenial-dan-gen-z-generationgap/>)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan generasi Z sebesar 44,04% lebih rendah 3,94% dari generasi milenial, dengan jumlah penduduk generasi Z di tahun 2019 sebesar 72,9 juta jiwa. literasi keuangan sebesar 44,04% termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah, karena di bawah 60%. Tingkat literasi keuangan yang rendah, menunjukkan bahwa pengetahuan generasi milenial akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah.

Kegiatan mengelola keuangan secara tersusun dan sistematis adalah proses seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup ini adalah pengertian pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi. Kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan dan melakukan investasi dimasa depan adalah bagian dari pengalaman keuangan. Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan investasi yang benar dan baik. Pemahaman seseorang akan konsep keuangan dan kemampuan dalam mengatur keuangan secara pribadi berdasarkan pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan.<sup>4</sup>

*Financial management behavior* yang meliputi proses menganggarkan, menabung, berinvestasi, mengeluarkan dan mengawasi penggunaan uang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *compulsive*

---

<sup>4</sup> Remund, D. L. *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*, (The Journal of Consumer Affairs, 2010), h.276

buying. “Money management was a significant predictor of increased wealth, as well as decreased debt and compulsive buying”.<sup>5</sup>

Individu yang memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya akan merasakan kepuasan finansial yang lebih tinggi, tingkat financial stress dan compulsive buying yang relatif rendah. Individu dengan tingkat financial management behavior yang tinggi akan memikirkan kembali ketika hendak melakukan keputusan pembelian sehingga pembelian atas barang atau jasa tepat sesuai kebutuhan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan financial management individu, salah satunya ialah *self control*.<sup>6</sup>

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun.<sup>7</sup>

Literasi keuangan juga harus dijalankan dengan konsistensi dari perilaku memiliki pengetahuan, pendidikan dan mampu memberitahukan mengenai pengelolaan uang dan aset, perbankan, investasi, kredit, asuransi dan pajak;

---

<sup>5</sup> Donnelly, G., Iyer, R., & Howell, R.. (*The Big Five personality traits, material values, and financial well-being of selfdescribed money managers. Journal of Economic Psychology*, 2012), 33, 1129–1142. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2012.08.001>

<sup>6</sup> Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). *Does self-control predict financial behavior and financial well-being? Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>

<sup>7</sup> Ahlilah, L. M, Pengaruh Financial Attitude Dan *Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Management Behavior* Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (Universitas Brawijaya, 2019),h.12

konsisten dalam pemahaman konsep dasar pengelolaan uang dan aset yang dimiliki seseorang; konsistensi dalam menggunakan pengetahuan dan pemahaman untuk merencanakan dan implementasi keputusan keuangan yang diambil oleh seseorang.<sup>8</sup>

Seseorang yang memiliki literasi keuangan, setidaknya memiliki pengetahuan akan konsep keuangan, memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan, seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan dan memiliki ketrampilan dalam membuat keputusan keuangan di masa yang akan datang, seseorang yang memiliki keyakinan kedepannya dalam merencanakan kebutuhan keuangan.<sup>9</sup>

*Financial self efficacy* adalah keyakinan manusia atau individu terhadap dirinya sendiri untuk dapat menggapai maksudnya dalam perencanaan keuangannya. Namun, *financial self efficacy* juga dapat diartikan sebagai keyakinan positif akan keahlian seseorang untuk dapat mencapai tujuan keuangannya, dalam hal tersebut setiap individu tentu memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangannya.<sup>10</sup>

Generasi Z Kota Langsa mengatakan bahwasannya, “keuangan yang saya miliki biasanya habis untuk nongkrong, liburan atau healing, kalo untuk kedepannya nanti dipikirkan untuk kedepannya, ya kalo ada uang yang lebih

---

<sup>8</sup> Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. *Financial literacy and family and consumer sciences. (Journal of Family and Consumer Sciences, 2002)*, h.14

<sup>9</sup> Remund, D. L. *Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. (Journal of Consumer Affairs, 2010)*,h.276. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.

<sup>10</sup> Kautsar, A., Asandimitra, N., & Aji, T. S. *Financial Self-Efficacy and Entrepreneurial Leadership on SME Performance. International. (Journal of Academic Research in Business and Social Sciences 8(12),2018)*,h.1806. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5326>

biasanya saya membelikan barang yang lagi trend biar ga pake barang itu-itu aja”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada Generasi Z Kota Langsa, penulis menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa adanya Generasi Z belum mampu mengelola keuangannya dengan baik hal ini dapat dilihat dari beberapa Generasi Z yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui Generasi Z yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Selain itu kurangnya pemahaman Generasi Z untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian Generasi Z tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat. Selain itu banyak generasi Z Kota Langsa yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya. Generasi Z memiliki prinsip YOLO (*You only live once*) dengan kata lain bahwa menikmati hidup saat ini tanpa mengkhawatirkan hidup kedepan. Hal ini dapat dilihat dengan pilihan generasi Z untuk liburan daripada menyisihkan bekal dana pensiun, karena dirasa pensiun masih sangat lama.

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Literasi**

---

<sup>11</sup> Intan Paramita, Generasi Z Kota Langsa, Wawancara di Langsa, tanggal 15 September 2022

## **Keuangan dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Kota Langsa”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya beberapa masyarakat belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Adanya Generasi Z yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa depan serta sangat jarang juga ditemui masyarakat yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan.
3. Kurangnya pemahaman Generasi Z dalam system keuangan hal ini dapat dilihat dari sebagian Generasi Z tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan
4. Sebagian Generasi Z tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat.
5. Banyak masyarakat yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya.

### 1.3 Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah dan latar belakang masalah diatas terlihat bahwa;

1. literasi keuangan dan *financial self efficacy* adalah masalah utama yang mempengaruhi *financial behavior*, maka penelitian ini dibatasi hanya pada literasi keuangan dan *financial self efficacy* dan pengaruhnya terhadap *financial behavior* yang diukur dengan perencanaan keuangan dan anggaran kebutuhan dengan subjek generasi Z Kota Langsa serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Generasi Z Kota Langsa.
2. Menurut BPS usia generasi Z berada di angka 15 tahun sampai 27 tahun, namun pada penelitian ini hanya dilakukan pada umur 20 sampai 27 tahun, hal ini berfokus pada perilaku manajemen keuangan , dimana pada usia 15-19 tahun belum memiliki penghasilan atau pemasukan bulanan yang tetap.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Generasi Z kota Langsa?
2. Apakah *Financial self efficacy* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Generasi Z kota Langsa ?

3. Apakah literasi keuangan dan *Financial self efficacy* berpengaruh terhadap *financial behavior* pada Generasi Z kota Langsa ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* pada Generasi Z Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z kota Langsa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *Financial Self Efficacy* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z kota Langsa

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan dan *financial self efficacy terhadap financial behavior* sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, *financial self efficacy*.
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan pada Masyarakat maupun Generasi Z Kota Langsa.

## 1.7 Penjelasan Istilah

1. Literasi Keuangan, ialah keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.
2. *Financial behavior*, ialah mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.
3. *Financial self-efficacy* merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang dalam kemampuannya mencapai tujuan keuangan.
4. Generasi Z, Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1995 – 2010, dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multitasking.

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi, barasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

penjelasan istilah dan sistematika pembahasn untuk mengarahkan para pembaca kepada substansi penelitian ini.

Bab Kedua mengenai landasan teori yang mencakup tentang Literasi Keuangan, *Financial Behavior*, dan *Financial self efficacy*

Bab Ketiga mengenai metode penelitian mengenai teknik analisis data yang di gunakan

Bab Keempat mengenai hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial self efficacy* terhadap *Financial Behavior* pada generasi Z kota Langsa.

Bab Kelima Merupakan Penutup yang Berisi Kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kota Langsa merupakan kota pesisir yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan memiliki garis pantai sepanjang 16 km. Kota Langsa merupakan kota pemekaran Kabupaten Aceh Timur dan merupakan salah satu kota otonom termuda di Provinsi Aceh setelah Kota Sabang dan Kota Subulussalam.

#### **4.2. Deskripsi Data Penelitian**

##### **4.2.1. Analisis Deskriptif Responden**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jumlah pernyataan seluruhnya adalah 6 pernyataan untuk variabel X1 (Literasi Keuangan), 12 pernyataan untuk variabel X2 (*Financial Self Efficacy*), dan 12 pernyataan untuk variabel Y (pada Generasi Z di Kota Langsa). Jadi total seluruh pernyataan adalah 30 pernyataan. Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z Kota Langsa yang berusia 20-27 tahun.

Setiap jawaban responden memiliki skor. Keseluruhan *Financial Behavior* skor dalam setiap butir pernyataan akan memiliki nilai rata-rata. Nilai rata-rata yang diperoleh disesuaikan dengan Range score yang telah dihitung agar dapat mengetahui keterangan dari butir pernyataan. *Range score* tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
*Mean Range Score*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,80 – 2,59	Tidak Setuju (TS)
2,60 – 3,39	Kurang Setuju (KS)
3,40 - 4,19	Setuju (S)
4,20 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

#### **4.2.2. Karakteristik Responden**

Data yang dijadikan dasar perhitungan adalah data primer, penelitian ini dilakukan yaitu pada bulan Desember – Januari 2023. Hal-hal yang dianalisis dari responden - adalah data pribadi responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pekerjaan.

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	41.5	41.5	41.5
	Perempuan	38	58.5	58.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Penelitian, diolah 2023

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat, bahwa responden Pria sebanyak 27 orang (41,5 persen) dan responden wanita sebanyak 38 orang ( 58,5 persen).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan jenis Umur disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-23 tahun	54	83.1	83.1	83.1
	24-27	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Penelitian, diolah 2023

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dilihat, bahwa responden yang berusia 20-23 tahun 54 orang (83,1 persen) dan responden yang berusia 24-27 tahun 11 orang ( 16,9 persen).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan jenis Pendidikan Terakhir disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	46	70.8	70.8	70.8
	D3/S1	19	29.2	29.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Penelitian, diolah 2023

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat, bahwa responden pendidikan terakhir SMA/SMK 46 orang (70,8persen), danresponden dengan pendidikan terakhir D3/S1 sebanyak 19 orang ( 29,2persen).

#### 4. Karakteristik Responeden Berdasarkan Pekerjaan

Karakterisik responden berdasarkan jenis Pekerjaan disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.5**

#### **Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	49	75.4	75.4	75.4
	Karyawan Swasta	11	16.9	16.9	92.3
	Pns/Tni/Polri	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Penelitian, diolah 2023

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat, bahwa responden Mahasiswa sebanyak 49 orang (75,4 persen), responden dengan pekerjaan karyawan swasta sebanyak 11 orang (16,9 persen) dan responden dengan pekerjaan PNS/TNI/POLRI sebanyak 5 orang ( 7,7 persen).

#### 4.2.3. Analisis Deskriptif Variabel

Berikut ini dapat dilihat distribusi jawaban responden mengenai variabel Literasi Keuangan (X1), *Finacial Self Efficacy* (X2) dan *Financial Behavior* (Y). Frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel - tabel berikut:

### 1. Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		Rata - Rata
		F	SCORE	F	SCORE	F	SCORE	F	SCORE	F	SCORE	
1	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak sesuai dengan rencana keuangan yang telah disusun.	18	90	38	152	9	27	0	0	0	0	41,3
2	Saya mengetahui tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.	30	150	32	128	3	9	0	0	0	0	4,41
3	Saya mengetahui manfaat dalam pengelolaan keuangan.	27	135	38	152	0	0	0	0	0	0	4,41
4	Saya mengetahui tentang cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.	26	130	38	152	1	3	0	0	0	0	4,40
5	Saya mengetahui pentingnya asuransi kejiwaan untuk saya dan untuk masa depan.	29	145	27	108	7	21	1	2	1	1	4,26
6	Saya yakin tentang asuransi karena dapat membantu saya saat terjadi hal yang tidak di inginkan (kecelakaan).	31	155	29	116	4	12	1	2	0	0	4,40

Pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa:

1. Pada pernyataan pertama, Saya yakin bahwa saya dapat bertindak sesuai dengan rencana keuangan yang telah disusun, dari 65 responden, memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,13. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa saya dapat bertindak sesuai dengan rencana keuangan yang telah disusun. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum dapat bertindak sesuai dengan rencana keuangan yang telah disusun.
2. Pada pernyataan kedua, Saya mengetahui tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dari 65 responden, memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,41. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa mengetahui tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mengetahui tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.
3. Pada pernyataan ketiga, Saya mengetahui manfaat dalam pengelolaan keuangan, dari 65 responden, memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,41. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa mengetahui manfaat dalam pengelolaan keuangan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mengetahui manfaat dalam pengelolaan keuangan.
4. Pada pernyataan keempat, Saya mengetahui tentang cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana, dari 65 responden, memperlihatkan

bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,40. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa mengetahui tentang cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mengetahui tentang cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.

5. Pada pernyataan kelima, Saya mengetahui pentingnya asuransi kejiwaan untuk saya dan untuk masa depan, dari 65 responden, memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,26. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa pentingnya asuransi kejiwaan untuk saya dan untuk masa depan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mengetahui pentingnya asuransi kejiwaan untuk saya dan untuk masa depan.
6. Pada pernyataan keenam, Saya yakin tentang asuransi karena dapat membantu saya saat terjadi hal yang tidak di inginkan (kecelakaan), dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,40. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa yakin tentang asuransi karena dapat membantu saya saat terjadi hal yang tidak di inginkan (kecelakaan). Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum yakin tentang asuransi karena dapat membantu saya saat terjadi hal yang tidak di inginkan (kecelakaan).

## 2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel *Financial Self Efficacy* (X2)**

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		Rata-Rata
		F	Score	F	Score	F	Score	F	Score	F	Score	
1	Saya mampu menyusun perencanaan pengeluaran keuangan.	15	75	42	168	7	21	1	2	0	0	4,10
2	Saya selalu konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul.	15	75	36	144	12	36	2	4	0	0	4,00
3	Saya yakin mampu mengelola keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang sudah saya buat.	19	95	37	148	5	15	4	8	0	0	4,10
4	Saya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan keuangan yang sudah saya rencanakan.	21	105	36	144	6	18	1	2	1	1	4,11
5	Saya tidak selalu meminjam uang kepada teman saya, saat pengeluaran tak terduga terjadi.	26	130	24	96	9	27	6	12	1	1	4,10
6	Saya sudah menyisihkan biaya tak	27	135	33	132	4	12	1	2	0	0	4,32

	terduga, apabila terjadi, maka saya akan menggunakan uang simpanan yang dimiliki untuk membayarnya.											
7	Saya yakin tidak mudah putus asa ketika mengalami masalah keuangan.	17	85	42	168	5	15	1	2	0	0	4,15
8	Saya merasa kesulitan, apabila menghadapi tantangan keuangan.	18	90	28	112	12	36	3	6	4	4	3,81
9	Saya merasa percaya diri mampu mengelola keuangan yang baik.	17	85	40	160	6	54	1	2	1	1	4,64
10	Saya merasa percaya diri mampu mengambil keputusan secara bijak ketika di hadapkan dengan keputusan secara baik ketika dihadapkan dengan beberapa alternatif.	15	75	42	168	6	54	2	4	0	0	4,63
11	Saya merasa yakin bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik saat ini mampu merubah kondisi keuangan di masa depan.	27	135	35	140	3	27	0	0	0	0	4,64
12	Saya percaya bahwa dapat mengelola keuangan saat ini dengan baik agar tidak mengalami masalah keuangan di masa yang akan datang.	27	135	35	140	3	27	0	0	0	0	4,64

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa:

1. Pada pernyataan pertama, Saya mampu menyusun perencanaan pengeluaran keuangan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa mampu menyusun perencanaan pengeluaran keuangan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mampu menyusun perencanaan pengeluaran keuangan.
2. Pada pernyataan kedua, Saya selalu konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,00. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa selalu konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mampu selalu konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul.
3. Pada pernyataan ketiga, Saya yakin mampu mengelola keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang sudah saya buat, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa yakin mampu mengelola keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang sudah dibuat. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum yakin mampu mengelola keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang sudah dibuat.
4. Pada pernyataan keempat, Saya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan

keuangan yang sudah saya rencanakan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,11. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan keuangan yang sudah direncanakan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum yakin mampu mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan keuangan yang sudah direncanakan.

5. Pada pernyataan kelima, Saya tidak selalu meminjam uang kepada teman saya, saat pengeluaran tak terduga terjadi, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa Saya tidak selalu meminjam uang kepada teman saya, saat pengeluaran tak terduga terjadi. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum yakin mampu dan tidak selalu meminjam uang kepada teman saya, saat pengeluaran tak terduga terjadi.
6. Pada pernyataan keenam, Saya sudah menyisihkan biaya tak terduga, apabila terjadi, maka saya akan menggunakan uang simpanan yang dimiliki untuk membayarnya, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,32. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa menyisihkan biaya tak terduga, apabila terjadi, maka akan digunakan uang simpanan yang dimiliki untuk membayarnya. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum menyisihkan biaya tak terduga.

7. Pada pernyataan ketujuh, Saya yakin tidak mudah putus asa ketika mengalami masalah keuangan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,15. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa yakin tidak mudah putus asa ketika mengalami masalah keuangan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum yakin tidak mudah putus asa ketika mengalami masalah keuangan.
8. Pada pernyataan kedelapan, Saya merasa kesulitan, apabila menghadapi tantangan keuangan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 3,81. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa merasa kesulitan, apabila menghadapi tantangan keuangan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa tidak merasa kesulitan, apabila menghadapi tantangan keuangan.
9. Pada pernyataan kesembilan, Saya merasa percaya diri mampu mengelola keuangan yang baik, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa merasa percaya diri mampu mengelola keuangan yang baik. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum merasa percaya diri mampu mengelola keuangan yang baik.
10. Pada pernyataan kesepuluh, Saya merasa percaya diri mampu mengambil keputusan secara bijak ketika di hadapkan dengan keputusan secara baik ketika dihadapkan dengan beberapa alternatif, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,63. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa

merasa percaya diri mampu mengambil keputusan secara bijak ketika di hadapkan dengan keputusan secara baik ketika dihadapkan dengan beberapa alternatif. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum merasa percaya diri mampu mengambil keputusan secara bijak ketika di hadapkan dengan keputusan secara baik ketika dihadapkan dengan beberapa alternatif.

11. Pada pernyataan kesebelas, Saya merasa yakin bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik saat ini mampu merubah kondisi keuangan di masa depan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa merasa yakin bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik saat ini mampu merubah kondisi keuangan di masa depan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum merasa yakin bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik saat ini mampu merubah kondisi keuangan di masa depan.
12. Pada pernyataan ke dua belas, Saya percaya bahwa dapat mengelola keuangan saat ini dengan baik agar tidak mengalami masalah keuangan di masa yang akan datang, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dapat mengelola keuangan saat ini dengan baik agar tidak mengalami masalah keuangan di masa yang akan datang. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum merasa yakin bahwa dapat mengelola keuangan saat ini dengan baik agar tidak mengalami masalah keuangan di masa yang akan datang.

### 3. Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel *Financial Behavior* (Y)**

No	Pernyataan	5		4		3		2		1		Rata - Rata
		F	Score	F	Score	F	Score	F	Score	F	Score	
1	Saya membayar tagihan - tagihan rutin secara tepat waktu setiap bulannya. (Seperti; Air/internet/listrik dll.)	17	85	36	144	8	24	4	8	0	0	4,01
2	Saya selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya.	17	85	38	152	6	18	4	8	0	0	4,04
3	Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya.	13	65	35	140	12	36	3	6	0	0	3,80
4	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran setiap bulannya.	18	90	34	136	10	30	2	4	1	1	4,01
5	Saya selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian secara kronologis.	15	75	31	124	14	42	5	10	0	0	3,86

6	Saya selalu membuat catatan keuangan yang memadai.	17	85	30	120	16	48	2	4	0	0	3,95
7	Saya selalu menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga yang saya simpan dalam tabungan.	16	80	40	160	7	21	1	2	1	1	4,06
8	saya selalu menyisihkan sebgian uang saya untuk biaya tidak terduga.	17	85	43	172	4	28	1	2	0	0	4,41
9	saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk di tabung.	26	130	36	144	3	21	0	0	0	0	4,53
10	Saat gaji saya selalu membeli barang yang untuk di investasikan.	16	80	35	140	9	27	5	10	0	0	3,95
11	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya akan berbelanja.	19	95	38	152	5	15	3	6	0	0	4,12
12	Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja.	21	105	33	132	7	21	3	6	1	1	4,07

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa:

1. Pada pernyataan pertama, Saya membayar tagihan - tagihan rutin secara tepat waktu setiap bulannya. (Seperti; Air/internet/listrik dll.), dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mampu dalam membayar tagihan - tagihan rutin secara tepat waktu setiap bulannya. (Seperti; Air/internet/listrik dll.). Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mampu dalam membayar tagihan - tagihan rutin secara tepat waktu setiap bulannya. (Seperti; Air/internet/listrik dll.).
2. Pada pernyataan kedua, Saya selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mampu selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya.
3. Pada pernyataan ketiga, Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mampu membuat anggaran belanja setiap bulannya.
4. Pada pernyataan keempat, Saya selalu membuat anggaran pengeluaran setiap bulannya, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata

jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu membuat anggaran pengeluaran setiap bulannya. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum membuat anggaran pengeluaran setiap bulannya.

5. Pada pernyataan kelima, Saya selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian secara kronologis. dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian secara kronologis. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian secara kronologis.
6. Pada pernyataan keenam, Saya selalu membuat catatan keuangan yang memadai, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu membuat catatan keuangan yang memadai. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum selalu membuat catatan keuangan yang memadai.
7. Pada pernyataan ketujuh, Saya selalu menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga yang saya simpan dalam tabungan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga yang saya simpan dalam tabungan.

Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga yang saya simpan dalam tabungan.

8. Pada pernyataan kedelapan, saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk biaya tidak terduga, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk biaya tidak terduga. Sebagian sisanya beranggapan bahwa belum menyisihkan sebagian uang saya untuk biaya tidak terduga.
9. Pada pernyataan kesembilan, saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk di tabung, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa belum menyisihkan sebagian uang untuk di tabung.
10. Pada pernyataan kesepuluh, saat gaji saya selalu membeli barang yang untuk di investasikan, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa saat gaji saya selalu membeli barang yang untuk di investasikan. Sebagian sisanya beranggapan bahwa saat gaji tidak selalu membeli barang yang untuk di investasikan.
11. Pada pernyataan kesebelas, Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya akan berbelanja, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sebelum berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya akan berbelanja. Sebagian

sisanya beranggapan bahwa Sebelum saya berbelanja, saya tidak melakukan survey harga di tempat saya akan berbelanja.

12. Pada pernyataan kedua belas, Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja, dari 65 responden memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 4,64. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja. Sebagian sisanya beranggapan bahwa Sebelum saya berbelanja, saya tidak mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja

### 4.3. Uji Instrumen Penelitian

#### 4.3.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), dan *Financial Behavior* (Y).**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X.1.1	0,697	0,244	Valid
	X.1.2	0,696	0,244	Valid
	X.1.3	0,758	0,244	Valid
	X.1.4	0,619	0,244	Valid
	X.1.5	0,759	0,244	Valid
	X.1.6	0,643	0,244	Valid
	X.2.1	0,725	0,244	Valid

<i>Financial Self Efficacy (X2)</i>	X.2.2	0,709	0,244	Valid
	X.2.3	0,715	0,244	Valid
	X.2.4	0,552	0,244	Valid
	X.2.5	0,637	0,244	Valid
	X.2.6	0,503	0,244	Valid
	X.2.7	0,637	0,244	Valid
	X.2.8	0,432	0,244	Valid
	X.2.9	0,708	0,244	Valid
	X.2.10	0,631	0,244	Valid
	X.2.11	0,552	0,244	Valid
	X.2.12	0,557	0,244	Valid
	<i>Financial Behavior</i>	Y.1	0,521	0,244
Y.2		0,529	0,244	Valid
Y.3		0,795	0,244	Valid
Y.4		0,654	0,244	Valid
Y.5		0,717	0,244	Valid
Y.6		0,729	0,244	Valid
Y.7		0,567	0,244	Valid
Y.8		0,610	0,244	Valid
Y.9		0,578	0,244	Valid
Y.10		0,667	0,244	Valid
Y.11		0,703	0,244	Valid
Y.12		0,448	0,244	Valid

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.9 diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel bebas, yaitu; Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, serta variabel terikat *Financial Behavior* adalah valid, dapat dilihat dari nilai rhitung yang lebih besar dari Itabel (0,244) pada setiap butir pernyataan.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur reliable atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sedangkan jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliable.

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,776	>0,60	Reliabel
2	<i>Financial Self Efficacy</i>	0,837	>0,60	Reliabel
3	<i>Financial Behavior</i>	0,860	>0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.10 diketahui *Cronch's Alpha* untuk setiap variabel adalah >0,60. Ssehunggan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada penelitian ini dinyatakan memnuhi realibilitasyang sangat baik.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirov* maka diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat padaTabel 4.12

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.34949922
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.098
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.266
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran 5

Pada Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah  $0,081 > \alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi bisa ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\geq 10$  dalam model.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X.1	.547	1.828
X.2	.547	1.828

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5

Pada Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy lebih besar dari 0,1 (Nilai Tolerance  $\geq 0,1$ ) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Nilai VIF  $\geq 10$ ) Hal tersebut menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.334	3.837		.348	.729
1 X.1	.071	.188	.065	.377	.708
X.2	.001	.091	.002	.013	.990

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan pendekatan statistik dengan uji glesjer pada tabel 4.13 dapat dilihat nilai signifikan variabel Literasi Keuangan (X1) adalah  $0,708 > 0,05$ , untuk *Financial Self Efficacy* (X2) nilai sig,  $0,990 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy*) terhadap variabel terikat (*Financial Behavior*).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.890	5.818		2.044	.045
1 X.1	.065	.285	.029	.229	.820
X.2	.704	.138	.650	5.103	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh persamaan dan penjelasan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,890 + 0,065X_1 + 0,704X_2$$

1. Konstanta ( $\beta$ ) = 11,809. Ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana bila variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Financial self Efficacy* ( $X_2$ ) adalah 0, *Finacial Behavior* pada Generasi Z Kota Langsa akan tetap sebesar 11,809 dengan variabel asumsi lain tetap.
2. Nilai koefisien beta Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,065 atau 6,5%, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami peningkatan satu persen, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 6,5%.
3. Nilai koefisien beta *Financial self efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 0,704 atau 70,4 %, jika nilai variabel lain konstanta  $X_2$  mengalami peningkatan satu persen, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 70,4%.

#### 4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.890	5.818		2.044	.045
1 X.1	.065	.285	.029	.229	.820
X.2	.704	.138	.650	5.103	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 6

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel ( $n$ ) adalah 65 dan jumlah parameter ( $k$ ) adalah 3, sehingga diperoleh:  $df_1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df_2 = n - k = 65 - 3 = 62$ , maka pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $T_{tabel} = 1,99834$ .

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 diperoleh hasil:

1. Hasil uji t pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,229 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,99834 dan nilai signifikansi 0,820 > 0,05, maka  $0,820 > 0,05$ , artinya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial Behavior*.
2. Hasil uji t pada *Financial Self Efficacy* ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 05,103 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu, 1,99834 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Financial Self Efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap *financial Behavior*.

#### 4.5.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-f)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel ( $n$ ) adalah 65 dan jumlah parameter ( $k$ ) adalah 3, sehingga diperoleh;  $df_1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df_2 = n - k = 65 - 3 = 62$ , maka pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 3,15$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil uji Signifikansi Serempak (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	987.485	2	493.742	25.283	.000 <sup>b</sup>
Residual	1210.761	62	19.528		
Total	2198.246	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.2, X.1

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.16 menggunakan nilai  $F_{hitung}$  adalah  $(25,258) > F_{tabel} (3,15)$  dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel literasi keuangan dan *financial self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z Kota Langsa.

#### 4.5.3 Uji Model R2

**Tabel 4.17**  
**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.431	4.41910

a. Predictors: (Constant), X.2, X.1

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square sebesar 0,431 berarti 43,1 persen, hal tersebut menandakan bahwa variabel Literasi keuangan dan *financial self efficacy* mampu menjelaskan variabel y sebesar 43,1 persen. Sedangkan sisanya 56,9 persen (100-nilai adjust R Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 4.6. Interpretasi Hasil Penelitian

### 4.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Behavior*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi z kota langsa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan belum mampu meningkatkan perilaku keuangan pada generasi z kota

langska, yang artinya kurangnya minat generasi Z Kota Langsa literasi keuangan seseorang, membuat manajemen keuangan seseorang, individu akan sulit memahami dan mengetahui tentang mengelola keuangan maka individu akan kurang cermat untuk menggunakan keuangannya dimana individu akan sulit menyusun rencana keuangannya.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan pada status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jabatan sosial orang tua dan uang saku mahasiswa. Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan.<sup>67</sup>

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil Rizky Anugrah. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fatma Anisa Rahma, dan Susanti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”.

---

<sup>67</sup> Gupta, P., & Singh, B. (2013). Role of Literacy Level in Financial Inclusion in India: Empirical Evidence. *Journal of Economics, Business and Management*, 1(3), 272–276. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2013.V1.59>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Menemukan bahwa usia dan pengalaman bekerja memiliki korelasi yang positif terhadap literasi keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa usia tidak menjamin literasi keuangan seseorang. Usia bukanlah indikator yang menunjukkan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.<sup>68</sup>

#### **4.6.2. Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi z kota langsa. Hal ini menunjukkan bahwa *financial self efficacy* mampu meningkatkan perilaku keuangan masyarakat generasi z kota langsa. Dimana dengan keyakinan yang dimiliki oleh generasi z kota langsa dalam mengelola keuangan maka tanggung jawab masyarakat tersebut akan semakin tinggi sehingga perilaku keuangan masyarakat akan semakin baik.

*Financial management behavior* dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari adanya literasi keuangan (*financial literacy*), dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan orang tersebut pengetahuan tentang keuangan yang kurang akan berakibat pada kerugian yang akan dialami individu itu sendiri. Sikap serta pengetahuan dan kemampuan yang penting untuk mengatasi tantangan dan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat akan mampu

---

<sup>68</sup> Nujmatul Laily Dala , (2013) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”, DOI: <http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

menghadapi situasi dan transaksi keuangan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan memiliki *financial literacy*. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Sikap keuangan sendiri adalah pengaruh dari rutinitas dalam bagaimana seseorang individu melakukan atau menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri maupun orang lain.

Salah satu sumber efikasi diri yang dapat mempengaruhi *financial self efficacy* adalah pengalaman menguasai suatu kompetensi (*enactive mastery experiences*). Seseorang yang memiliki penguasaan kompetensi tertentu, dapat membuat orang tersebut meraih kesuksesannya. Dengan kesuksesan tersebut, akan membantu meningkatkan efikasi diri seseorang. Kompetensi dalam penelitian ini adalah kompetensi dalam hal literasi keuangan yaitu: pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki literasi yang tinggi maka *financial self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Kendali perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku. Persepsi kontrol perilaku ini merefleksikan pengalaman masa lalu

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil Fatma Annisa Rahma Dan Susanti. hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial variabel *financial self efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. hal ini sejalan dengan penelitian, gusti ayu ratih permata dewi yang berjudul “*financial*

*management behavior* dengan *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi” yang menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara *financial management behavior* dengan *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi yang menyatakan bahwa dengan kepercayaan yang dimiliki cukup baik, mengartikan kepercayaan terhadap diri dalam mengelola sumber daya uangnya. *financial self-efficacy* dapat memoderasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, bahwa *financial self-efficacy* memoderasi positif terhadap hubungan sikap keuangan dan perilaku keuangan. sikap keuangan, praktik keuangan, dan efikasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.<sup>69</sup>

#### **4.6.3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi z kota langsa. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang, individu akan memahami dan mengetahui tentang mengelola keuangan maka individu akan lebih cermat untuk menggunakan uangnya dimana individu akan menyusun rencana keuangannya. dan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh generasi z kota langsa dalam mengelola keuangan maka

---

<sup>69</sup> Gusti Ayu Ratih Permata Dewi Yang Berjudul “Financial Management Behavior Dengan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi” 2016.JABE (Journal of Accounting and Business Education) 1(4). DOI:10.26675/jabe.v1i4.6042

tanggung jawab masyarakat tersebut akan semakin tinggi sehingga perilaku keuangan masyarakat akan semakin baik.

Dengan tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. istilah melek finansial mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan. dan pentingnya financial self efficacy adalah pengalaman menguasai suatu kompetensi (*enactive mastery experiences*). Seseorang yang memiliki penguasaan kompetensi tertentu, dapat membuat orang tersebut meraih kesuksesannya. dengan kesuksesan tersebut, akan membantu meningkatkan efikasi diri seseorang. kompetensi dalam penelitian ini adalah kompetensi dalam hal literasi keuangan yaitu: pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki literasi yang tinggi maka *financial self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh febiola vena anisa, vivi herlina, helmi edisa “pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (studi kasus pada ibu rumah tangga di desa pelayang raya kecamatan sungai bungkal), yang menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada ibu rumah tangga di desa pelayang raya kecamatan sungai bungkal. Penelitian ini mengambil objek ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga mempunyai tugas untuk mengatur keuangan agar dapat

mewujudkan keuangan yang baik. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk melihat pengaruh antara sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga. hal tersebut dikarenakan ibu rumah tangga nantinya dapat mengalami kesulitan yang kompleks berkaitan dengan semakin meningkatnya produk-produk, jasa-jasa dan pasar namun disisi lain juga harus mampu menanggung resiko dimasa yang akan datang dalam pengelolaan keuangan. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan sikap keuangan dan perilaku keuangan merupakan salah satu faktor yang mampu menentukan baik tidaknya tingkat literasi keuangan individu.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Febiola Vena Anisa, Vиви Herlina, Helmi Edisa. (2021). "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal). Vol. 3 No. 9 (2021): JAN MAHA 3.9

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Pada Variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 0,229 lebih kecil dari nilai ttabel yaitu 1,99834 dan nilai signifikan maka  $0,229 > 0,05$ , artinya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *financial behavior* pada generasi Z Kota Langsa.
2. Hasil penelitian pada *financial self efficacy* (X2) diperoleh thitung sebesar 5,103 lebih besar dari nilai ttabel yaitu 1,99834 dan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Financial Self Efficacy berpengaruh secara parsial terhadap *financial behavior* pada generasi Z Kota Langsa.
3. Hasil penelitian dari hasil simultan bahwa nilai fhitung adalah 25,258  $> F_{tabel} (3,15)$  dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan dan *Financial Self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior pada Generasi Z Kota Langsa.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat Generasi Z Kota Langsa.
2. perlu lebih banyak mengedepankan praktik secara sistematis yang bukan hanya tentang teori semata. Karena literasi keuangan bukan hanya soal menggunakan dana saja melainkan juga bagaimana mengambil manfaat dari apa yang kita miliki.
3. Sebaiknya masyarakat Generasi Z Kota Langsa mulai menabung secara periodik, misalnya setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali. Kemudian, masyarakat Generasi Z Kota Langsa juga menentukan target dan waktu sampai kapan akan menabung. Hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi Generasi Z Kota Langsa agar rajin menabung, karena manfaat menabung yang besar.
4. Generasi Z Kota Langsa sebaiknya menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan masyarakat Generasi Z Kota Langsa menjadi teratur dan masyarakat Generasi Z Kota Langsa dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.